

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perdagangan dan industri di negara kita mulai memasuki abad ke-21, bergerak cepat bersama arus globalisasi termasuk juga di Jember. Kondisi ini melahirkan masyarakat yang beretos kerja industri dengan ciri-ciri berorientasi ke masa depan, menjunjung tinggi individualitas dan interdependensi, integritas tatanan hidup, sadar akan peran keduniaan, kepercayaan kepada nilai kerja dan aktivisme, menjunjung tinggi iptek, integritas kebangsaan dan profesionalisme yang tinggi (Wardana, 2011). Di salah satu perusahaan di Jember yang bergerak di bidang dagang adalah Senyum Media yang menyediakan sumber daya manusia untuk mendorong perekonomian dan mendorong perkembangan sumber daya yang ada di Jember.

Sumber daya manusia menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha tersebut. Mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan ekonomis, yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan atau masyarakat (Sumarsono, 2009). Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang diharapkan oleh organisasi agar memberikan andil positif dan mencapai sebuah tujuan yang di harapkan. Karyawan sebagai pendorong dalam mencapai tujuan perusahaan perlu untuk di ajak ikut serta memikirkan dan menangani permasalahan strategis perusahaan, selain itu juga dapat bekerjasama dalam melaksanakan serangkaian kegiatan perusahaan dengan penuh tanggung jawab dan kesetiaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, keterlibatan seluruh karyawan baik dari tingkatan tertinggi hingga terendah diperlukan untuk bersama-sama menghadapi berbagai kondisi yang semakin berat ini.

Seorang pemimpin yang bisa membuat karyawannya bisa memiliki komitmen yang tinggi terhadap perusahaannya sehingga perusahaan mampu bertahan lama dalam persaingan pasar. Setiap karyawan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Karena pengaruh dari

kepemimpinan yang sangat baik serta peran kepemimpinan yang sangat strategis dan penting bagi pencapaian misi, visi dan tujuan suatu organisasi, merupakan salah satu motif yang mendorong manusia untuk selalu menyelidiki seluk-beluk yang terkait dengan kepemimpinan. Pimpinan perlu melakukan pembinaan yang sungguh-sungguh terhadap karyawan agar dapat menimbulkan kepuasan dan komitmen organisasi sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja yang tinggi, di senyum media sendiri menerapkan kepemimpinan yang demokratis sehingga membuat nyaman para pegawai yang ada disana dan membuat organisasi yang kuat.

Lingkungan kerja merupakan bagian penting dalam komitmen organisasi, karena lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap para karyawan yang melaksanakan proses produksi. Lingkungan kerja terbagi menjadi dua yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Lingkungan kerja fisik diantaranya adalah penerangan, temperatur, kelembaban, sirkulasi udara, kebisingan, getaran mekanis, bau tidak sedap, tata warna, dekorasi, musik, dan keamanan di tempat kerja. Sedangkan lingkungan kerja non fisik diantaranya adalah hubungan sosial di tempat kerja baik antara atasan dengan bawahan atau hubungan antara bawahan. Menurut Nitisemito (2010) faktor-faktor yang termasuk lingkungan kerja adalah pewarnaan, kebersihan, pertukaran udara, penerangan, musik, kebisingan, ruang gerak, dan hubungan antara karyawan atau karyawan dengan atasan. Di Senyum Media sendiri fasilitas yang di sediakan untuk pegawai sudah memadai mulai dari tersedianya ruang kerja yang difasilitasi ruangan yang ber-AC, meja kantor, kursi dan kebutuhan lainnya. Ruang lingkup lingkungan kerja yang nyaman dapat meningkatkan komitmen organisasi dalam perusahaan.

Luthan (2011) mendefinisikan komitmen organisasi sebagai sebuah sikap mengenai loyalitas pekerja kepada organisasi mereka dan merupakan suatu proses terus menerus yang dengan proses ini para anggota organisasi mengungkapkan perhatian mereka terhadap organisasi terhadap keberhasilan organisasi serta kesejahteraannya. Adanya komitmen dapat menjadi suatu dorongan setiap individu untuk bekerja lebih baik dan memiliki komitmen yang tepat maka dapat

memberi dampak positif bagi kinerja di suatu organisasi tersebut. Setiap orang yang bekerja di suatu perusahaan atau organisasi, harus mempunyai komitmen dalam bekerja karena apabila suatu perusahaan karyawannya tidak memiliki komitmen organisasi dalam bekerja, maka tujuan dari perusahaan atau organisasi tersebut tidak akan tercapai.

Seiring berkembangnya pertumbuhan penduduk yang sadar akan pendidikan, maka semakin banyak pula permintaan pasar akan kebutuhan perlengkapan sekolah. Salah satunya di kabupaten Jember, dimana kebutuhan akan alat-alat tulis saat ini bukan hanya digunakan oleh pelajar dan mahasiswa tetapi juga diperlukan untuk menunjang keperluan kantor. Hal tersebut yang menjadikan masyarakat memiliki peluang usaha lebih besar di bidang perlengkapan sekolah.

Seperti halnya fenomena bisnis atau usaha yang juga merasakan dampak dari persaingan bisnis adalah bisnis dagang. Persaingan yang sangat ketat tersebut dapat dilihat dari banyaknya pelaku bisnis yang membuka usaha mereka di bidang yang sama seperti perlengkapan dan lain sebagainya yang mulai bermunculan di wilayah Jember. Hal tersebut menuntut pihak pemilik dari *Senyum Media Stationary* untuk selalu menciptakan strategi dagang yang apik dan pelayanan SDM yang memuaskan pelanggan serta lebih cekatannya karyawan dalam hal melayani pelanggan, *Senyum Media* juga memberikan layanan terhadap konsumennya dengan membuat layanan online sehingga pelanggan bisa dengan mudah membeli barang di *Senyum Media*, dengan begitu *Senyum Media Stationary* dapat lebih unggul dari pesaing lainnya.

*Senyum Media Stationary* merupakan salah satu unit dagang di daerah Jember kota tepatnya di Jalan Kalimantan nomor 07 dengan lokasi yang sangat strategis merupakan tolak ukur bagi perusahaan untuk bisa mengembangkan usahanya lebih baik lagi. Untuk itu perusahaan memilih karyawan yang berkompeten dalam pekerjaan sebagai dasar untuk menjalankan usahanya. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat pendapatan yang terjadi beberapa bulan terakhir, berikut table target dan realisasi:

Tabel 1.1 Target Dan Realisasi Senyum Media Stationary

Nama Bagian	Target Dan Realisasi Perbulan											
	Januari			Februari			Maret			April		
	Targe t	Realisa si	%	Targe t	Reali sasi	%	Targe t	Reali sasi	%	Targe t	Reali sasi	%
Alat tulis	400jt	400jt	100	400jt	390jt	97,5	400jt	400jt	100	400jt	400jt	100
Perlengkapan komputer	400jt	390jt	97,5	400jt	360jt	90	400jt	400jt	100	400jt	400jt	100
Buku dan kertas	400jt	400jt	100	400jt	380jt	95	400jt	400jt	100	400jt	400jt	100
Perlengkapan rumah tangga	400jt	390jt	97,5	400jt	360jt	90	400jt	400jt	100	400jt	400jt	100
Total Pendapatan	1,6M	1,5M	94	1,6M	1,4M	87,5	1,6M	1,6M	100	1,6M	1,6M	100

Sumber : Senyum Media Stationary Tahun 2017.

Dilihat dari table 1.1, dapat disampaikan bahwa ada beberapa target kerja yang belum sesuai, dengan harapan yang di inginkan. Hal ini dapat di ketahui pada bulan Januari hingga April target yang di berikan oleh perusahaan pada masing-masing pimpinan sebesar Rp.400 juta dengan jumlah totalnya sebesar RP.1,6 miliar perbulannya. Dapat dilihat bahwa pada bulan Januari terealisasi hanya sebesar 94%, pada bulan Februari dapat terealisasi sebesar 87,5%, pada bulan Maret dapat terealisasi sebesar 100%, dan pada bulan april terealisasi sebesar 100%. Pencapaian target yang fluktuatif bisa di indikasikan ada kejenuhan pada lingkungan kerja atau pengaruh pimpinan pada komitmen kerja karyawan.

Peneliti akan membahas tentang studi yang ada didalam Senyum Media, menyadari kontribusi komitmen organisasi yang ada di di Senyum Media, studi ini bertujuan untuk mengkaji keterkaitan sejumlah variable, kesediaan pegawai untuk tetap hadir dan bertahan di lingkungan senyum media dikarenakan gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja yang di rasakannya terhadap pekerjaannya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka masalah dari penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan komitmen pegawai, sehingga berdasarkan uraian tersebut maka akan menimbulkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap komitmen pegawai Senyum Media?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap komitmen pegawai Senyum Media?
3. Apakah gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap komitmen kerja?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian dibentuk karena adanya tujuan – tujuan tertentu untuk dicapai. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan secara positif terhadap komitmen pegawai Senyum Media
2. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja secara positif terhadap komitmen pegawai Senyum Media
3. Untuk menganalisis gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap komitmen kerja Senyum Media.

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu bahan pertimbangan atau sebagai bahan masukan dan informasi mengenai factor-faktor yang mempengaruhi komitmen pegawai seperti gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja guna memenuhi kriteria komitmen kerja, sehingga dapat menentukan langkah-langkah selanjutnya yang diambil dalam mengukur kebijaksanaan di masa yang akan datang.

## 2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dalam bentuk referensi untuk mengembangkan ilmu MSDM, khususnya mengenai gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap komitmen kerja.

## 3. Bagi Penulis

Sebagai implementasi dari pada ilmu yang di dapat selama berada di bangku kuliah dan menerapkannya dalam tugas akhir serta untuk mengetahui kondisi kerja yang sesungguhnya.